

Skripsi Elis Dwi

by Elis Dwi Rhokhmawati

Submission date: 25-May-2026 10:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2969228514

File name: Turnitin_Elis_Dwi_Rhokhmawati_1122200068_FISIP_ADBIS.pdf (1.31M)

Word count: 14588

Character count: 70933

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Kewirausahaan menjadi fondasi krusial untuk mendukung perekonomian negara. Secara umum, aktivitas kewirausahaan berkontribusi bagi penciptaan kesempatan kerja, meningkatkan kesejahteraan para masyarakat, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan. Negara yang memegang tingkat kewirausahaan tinggi biasanya memperlihatkan daya saing yang lebih baik karena mampu menghadirkan inovasi, menghasilkan produk atau jasa baru, serta memperluas peluang usaha di berbagai sektor. Dalam kerangka pembangunan nasional, pengembangan kewirausahaan dipandang sebagai langkah strategis untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap sektor pekerjaan formal sekaligus menjadi solusi dalam menekan tingkat pengangguran. Tingginya Jumlah tenaga kerja yang tersedia tidak sebanding dengan peluang kerja formal yang ada, sehingga berkontribusi pada peningkatan angka pengangguran, terutama pada kelompok usia produktif. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi, seperti kemiskinan, ketimpangan pendapatan, serta rendahnya produktivitas nasional. Oleh karena itu, diperlukan solusi strategis yang mampu menciptakan lapangan kerja secara mandiri dan berkelanjutan.

Salah satu sektor yang dinilai mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan pengangguran yakni UMKM memiliki peranan sangat signifikan bagi perekonomian dikarenakan dipercaya mampu menampung banyak pekerja, bahkan dengan keterbatasan modal dan sumber daya. Selain itu, UMKM memperlihatkan kemampuan yang tinggi untuk beradaptasi dengan perubahan situasi ekonomi, sehingga mampu mempertahankan eksistensinya di tengah situasi yang tidak pasti. Keberadaan UMKM juga berfungsi sebagai penyangga ekonomi sebagian masyarakat, juga sebagai sarana dalam menciptakan kemandirian ekonomi serta mendorong pemerataan pendapatan.

Di Indonesia saat ini, UMKM berperan sangat vital dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat, tetapi juga terbukti dapat bertahan saat terjadinya krisis pada ekonomi. Selain itu, keberadaan UMKM turut berkontribusi dalam pemerataan pendapatan karena usaha ini dapat dijalankan dengan kebutuhan modal yang relatif kecil serta mempunyai kemampuan besar untuk beradaptasi oleh perubahan pasar. Dengan demikian, UMKM menempati peran strategis dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi sekaligus memperkuat struktur perekonomian negara.

Kemajuan yang sangat pesat di bidang teknologi telah menimbulkan perubahan yang besar dalam berbagai aspek kehidupan. Perkembangan ini tidak hanya memengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat, tapi juga membentuk gaya kehidupan, khususnya di kelompok generasi muda. Di satu sisi, perubahan ini membuka peluang baru dalam dunia usaha, namun di sisi lain juga menimbulkan tantangan seperti meningkatnya persaingan dan keterbatasan lapangan kerja. Tindakan yang bisa dilakukan untuk mengatasi situasi itu adalah dengan memupuk jiwa kewirausahaan, terutama pada Generasi Z yang saat ini berada dalam usia produktif. Meskipun demikian, minat Generasi Z untuk melibatkan diri ke dunia wirausaha masih relatif rendah dikarenakan sebagian besar lebih memilih menjadi pekerja dibandingkan menciptakan usaha sendiri. Kekhawatiran terhadap risiko usaha, seperti kemungkinan gagal, keterbatasan modal, minimnya pengalaman, serta kurangnya dukungan sosial, menjadi faktor yang menghambat minat berwirausaha. Padahal, Generasi Z memiliki potensi besar dalam berinovasi dan memanfaatkan teknologi digital. Kewirausahaan berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, juga menekan angka pengangguran, serta memperkuat kemandirian ekonomi. Apabila minat berwirausaha di kalangan generasi muda tidak ditingkatkan, maka pertumbuhan ekonomi nasional berpotensi mengalami hambatan, mengingat Generasi Z merupakan elemen krusial saat menghadapi persaingan global di masa depan.

Gambar 1. 1 Komposisi Penduduk Indonesia menurut Generasi Sensus Penduduk 2020 BPS

Komposisi Penduduk Indonesia Menurut Generasi

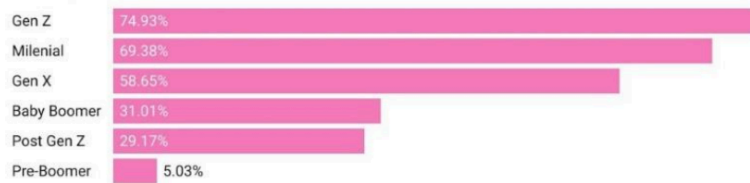
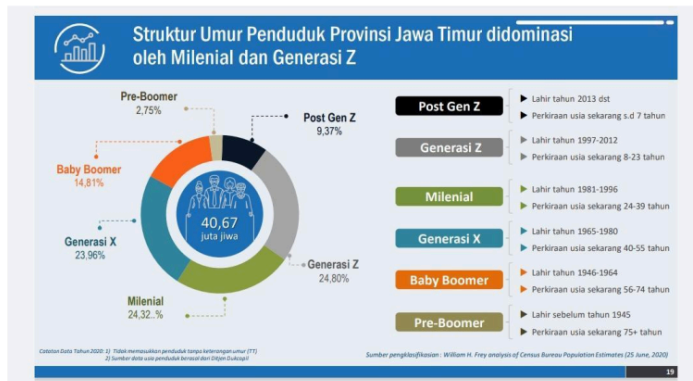


Chart: Tim Riset IDX Channel (Data olahan), Mei 2024 • Source: Sensus Penduduk 2020 BPS • Created with Datawrapper

Sumber : www.idxchannel.com (2024)

Menurut data Sensus Penduduk 2020 yang dianalisis oleh IDX Channel (2024), struktur demografi Indonesia saat ini mayoritas terdiri dari Generasi Z dengan proporsi mencapai 74,93 persen. Data tersebut memaparkan Generasi Z itu kelompok terbesar dalam komposisi penduduk Indonesia dan pula memiliki potensi sebagai penggerak utama dalam membangun negara. Generasi ini dikenal memiliki kemampuan yang baik dalam penguasaan teknologi serta inovasi yang tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki potensi besar sebagai penggerak kewirausahaan karena didukung kemampuan adaptasi teknologi dan inovasi yang tinggi. Namun demikian, pada kenyataannya tidak seluruh anggota Generasi Z memiliki minat untuk berwirausaha.

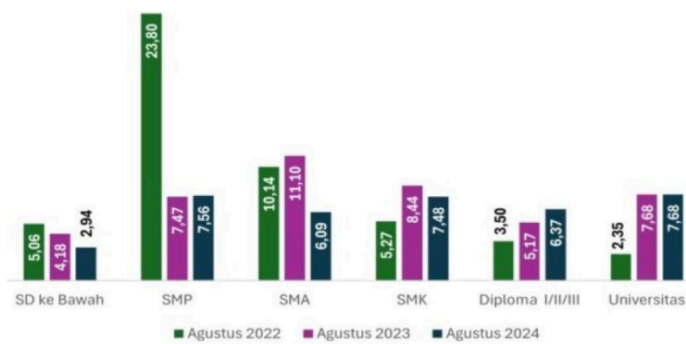
Gambar 1. 2 Struktur Umur Penduduk Provinsi Jawa Timur



Sumber : www.suarasurabaya.net (2021)

Di tingkat regional, Provinsi Jawa Timur juga menunjukkan kondisi demografis yang serupa. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, komposisi Kelompok usia tertentu menjadi mayoritas penduduk di Provinsi Jawa Timur produktif, khususnya generasi milenial dan Generasi Z. Generasi Z tercatat sebagai kelompok terbesar dengan persentase sekitar 24,80%, diikuti oleh generasi milenial sebesar 24,32% dari total penduduk Jawa Timur. Kondisi ini menjadikan lebih dari 70% penduduk berada pada usia produktif, sehingga memperlihatkan adanya peluang bonus demografi besar bagi pembangunan daerah. Namun, dominasi penduduk usia produktif tersebut tidak hanya membawa peluang, tetapi juga tantangan, terutama pada hal pengadaan peluang bekerja dan peningkatan mutu pada sumber daya manusia, serta kesiapan generasi muda dalam berkontribusi secara optimal terhadap perekonomian. Apabila potensi demografis ini tidak dikelola dengan baik melalui kebijakan dan strategi pembangunan yang tepat, maka tingginya persentase generasi muda justru berpotensi menimbulkan permasalahan sosial dan ekonomi, seperti meningkatnya tingkat pengangguran dan rendahnya produktivitas.

23
Gambar 1. 3 Tingkat Pengangguran Terbuka Sidoarjo menurut Pendidikan yang ditamatkan pada tahun 2024



Sumber : www.barometerjatim.com

Kondisi tersebut juga tercermin di Kabupaten Sidoarjo, Berdasarkan data mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang diklasifikasikan berdasarkan jenjang pendidikan dari periode Agustus 2022 hingga Agustus 2024, masih ada orang yang menganggur di berbagai tingkat pendidikan, seperti lulusan SMA, SMK, D3, dan S1. Pada tahun 2024, persentase pengangguran untuk lulusan SMA mencapai 6,09%, SMK sebesar 7,48%, Diploma sebesar 6,37%, dan Universitas sebesar 7,68%. Ini menunjukkan bahwa bukan semua orang yang lulus dari pendidikan tinggi bisa langsung bekerja. Kondisi itu menunjukkan betapa pentingnya mendorong semangat berwirausaha sebagai cara untuk mengurangi angka pengangguran, terutama pada Generasi Z yang termasuk dalam kelompok usia yang produktif. Fenomena tersebut berkaitan dengan pentingnya pengembangan UMKM sebagai salah satu solusi dalam mengurangi pengangguran serta meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Dengan adanya UMKM, masyarakat bukan cuman berperan sebagai pencari pekerjaan tapi juga mampu menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Namun, untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan kesiapan mental, keberanian dalam menghadapi risiko, serta keyakinan terhadap kemampuan diri agar mampu bersaing dan bertahan dalam menjalankan usaha.

Gambar 1.4 Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sedati Tahun 2023

Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sedati Tahun 2023		
No.	Desa/Kelurahan	Jumlah UMKM 2023
1.	Kwangsan	133
2.	Pepe	243
3.	Buncitan	181
4.	Kalanganyar	196
5.	Tambak Cemandi	128
6.	Gisik Cemandi	110
7.	Cemandi	118
8.	Pulungan	107
9.	Betro	260
10.	Sedati Agung	215
11.	Sedati Gede	480
12.	Pabean	336
13.	Semampir	36
14.	Pranti	44
15.	Segoro Tambak	81
16.	Banjar Kemuning	75
Jumlah Keseluruhan		2.950

Sumber : Diolah oleh penulis berdasarkan data Kantor Kecamatan Sedati

Berdasarkan Gambar 1.4, tercatat sebanyak 2.950 unit usaha yang tersebar di 16 desa/kelurahan. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perekonomian masyarakat di Kecamatan Sedati tergolong cukup dinamis, khususnya pada sektor usaha kecil seperti

perdagangan, kuliner, jasa, serta industri rumahan. Desa Sedati Gede merupakan wilayah dengan jumlah UMKM paling banyak yaitu 480 unit usaha, disusul oleh Desa Pabean sebanyak 336 unit usaha, Desa Betro sebanyak 260 unit usaha, dan Desa Pepe sebanyak 243 unit usaha. Tingginya jumlah UMKM tersebut mengindikasikan bahwa Kecamatan Sedati memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup baik serta peluang yang luas bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha.

Perkembangan UMKM di Kecamatan Sedati menunjukkan bahwa kesempatan untuk berwirausaha sebenarnya terbuka cukup besar, khususnya bagi generasi muda yang berada pada usia produktif. Keberadaan UMKM juga memiliki fungsi sebagai penggerak perekonomian daerah, tetapi berperan untuk menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan taraf kesejahteraan setiap masyarakat. Selain itu, posisi Kecamatan Sedati yang strategis karena berada di kawasan penunjang Bandara Internasional Juanda memberikan peluang bagi pertumbuhan beragam jenis usaha yang meliputi sektor perdagangan, jasa, dan industri kreatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekitar telah menyediakan peluang yang cukup potensial bagi Generasi Z untuk berpartisipasi dalam aktivitas kewirausahaan.

Namun demikian, meningkatnya jumlah UMKM juga menyebabkan tingkat persaingan bisnis semakin intensif, sehingga pelaku UMKM diharuskan untuk mampu menghasilkan sesuatu yang berkualitas, mempunyai keunikan, serta mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan kebutuhan dan selera pasar. Persaingan terjadi tidak hanya hal harga, tetapi dalam aspek inovasi produk, strategi pemasaran, pemanfaatan teknologi digital, serta kemampuan dalam menyediakan layanan yang berkualitas kepada pelanggan. UMKM yang gagal menyesuaikan diri dengan perubahan sering kali menghadapi tantangan dalam pertumbuhan dan bisa saja berisiko mengalami kebangkrutan. Oleh sebab itu, pelaku usaha perlu mempunyai kesiapan mental, kemampuan membaca peluang, serta keberanian dalam mengambil keputusan agar dapat bertahan pada persaingan yang sangat kompetitif.

Meskipun peluang usaha di Kecamatan Sedati cukup besar, minat Generasi Z untuk berwirausaha masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebagian generasi muda masih lebih memilih bekerja pada sektor formal karena dipandang cukup stabil dan memiliki tingkat risiko yang *relative* rendah. Situasi ini mencerminkan adanya ketidakseimbangan antara kesempatan usaha yang ada dengan kemampuan individu untuk memanfaatkannya peluang tersebut. Rendahnya minat berwirausaha dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor internal,

seperti belum terbentuknya pola pikir kewirausahaan yang memacu individu untuk memandang peluang sebagai tantangan yang positif, adanya keraguan dalam menghadapi ketidakpastian usaha, serta rendahnya tingkat keyakinan diri terhadap keterampilan yang dimiliki dalam mengatur dan menjalankan usaha

Untuk dapat menghadapi persaingan UMKM yang semakin ketat, diperlukan pola pikir kewirausahaan atau *Entrepreneurial Mindset* yang mampu mendorong individu berpikir kreatif, inovatif, serta mampu melihat peluang usaha sebagai kesempatan untuk berkembang. Selain itu, keberanian dalam menghadapi ketidakpastian usaha atau *Risk Taking* menjadi faktor penting karena kegiatan wirausaha tidak terlepas dari kemungkinan kerugian maupun kegagalan. Di sisi lain, keyakinan akan potensi diri sendiri atau *Self-Efficacy* juga berperan penting dalam menumbuhkan kepercayaan diri individu untuk memulai, mengelola, serta mempertahankan usahanya. Orang yang menguasai tingkat Keyakinan Diri yang tinggi biasanya akan positif dan lebih mampu menghadapi berbagai rintangan tanpa gampang putus asa dalam melakukan usaha.

Entrepreneurial Mindset (Pola Pikir Kewirausahaan) adalah suatu cara pikir individu yang senantiasa mencari kemungkinan baru, berinovasi, serta berani mengambil langkah awal saat menghadapi tantangan. Orang dengan pola pikir kewirausahaan yang kuat biasanya lebih termotivasi untuk memulai usaha, karena mereka tidak sekadar mencari pekerjaan, tetapi juga ingin menghasilkan sesuatu yang memberikan manfaat. Menurut Aris Ariyanto, (2021) Memiliki pola pikir kewirausahaan dapat memicu motivasi untuk melakukan kegiatan yang produktif serta menghasilkan inovasi baru dalam mengenali dan menciptakan berbagai peluang usaha yang potensial. Menurut Suaidy & Lewenussa, (2019) dalam (Azizah, 2019) dengan memiliki pola pikir kewirausahaan, seorang pelaku usaha akan termotivasi untuk terus melakukan inovasi yang beragam demi menciptakan kesempatan yang menguntungkan. Sedangkan menurut Akob et al., (2023) dalam (Khairani et al., 2025) *Entrepreneurial Mindset* juga memperkuat kebebasan finansial, yang mana individu bisa menciptakan bisnis tanpa bergantung dengan gaji tetap yang diperoleh pekerjaan resmi. Fenomena yang terjadi di Kecamatan Sedati menunjukkan bahwa meskipun terdapat potensi usaha yang cukup besar, seperti berkembangnya UMKM dan peluang usaha di sektor perdagangan maupun jasa, tidak semua individu memiliki pola pikir kewirausahaan sangat kuat untuk mencari-cari peluang tersebut sebagai kesempatan dalam menciptakan usaha baru.

Menurut Suari, (2019:75) dalam (Azmi et al., 2017) Keberanian dalam mengambil risiko menjadi salah satu faktor vital yang memengaruhi seseorang menjalankan usahanya. Sikap berani ini mencakup kesadaran terhadap pengalaman masa lalu serta pertimbangan yang matang mengenai kondisi saat ini dan kemungkinan di masa depan. Faktor lainnya Adalah *Risk Taking* (Keberanian Mengambil Risiko), Kegiatan berwirausaha identik dengan adanya ketidakpastian di berbagai aspek, seperti finansial, waktu, tenaga, dan hasil yang diperoleh. Kemampuan menghadapi ketidakpastian tersebut merupakan bagian penting dari berwirausaha. Generasi Z yang dikenal lebih berani untuk mencoba hal-hal baru seharusnya memiliki keberanian untuk mengambil risiko, termasuk memulai usaha sendiri, meskipun belum ada jaminan keberhasilan. Kondisi di Kecamatan Sedati menunjukkan bahwa adanya peluang usaha yang berkembang melalui UMKM dan kegiatan perdagangan memerlukan kesiapan individu dalam menghadapi ketidakpastian usaha, sehingga keberanian dalam mengambil risiko menjadi aspek penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Menurut Gunawan, (2011) dalam (Menur Hidayati, 2023) mengungkapkan *Self-Efficacy* ⁴⁸ dianggap sebagai salah satu faktor individu yang berperan dalam memengaruhi perilaku kewirausahaan. *Self-Efficacy* merujuk pada kepercayaan individu mengenai potensinya saat menghadapi tugas dan tantangan yang ada. Dalam dunia usaha, keyakinan ini menjadi dasar penting karena keberanian untuk memulai bisnis membutuhkan rasa percaya bahwa seseorang mampu mengelola dan mengembangkan usaha. ⁵⁰ Individu dengan memiliki tingkat *Self-Efficacy* yang tinggi umumnya lebih tekun, ⁵⁰ memiliki keyakinan pada diri sendiri, dan fokus pada pencapaian. Orang yang memiliki tingkat Keyakinan Diri yang rendah biasanya mengalami keraguan dan cenderung menghindari pengambilan risiko dalam kegiatan kewirausahaan.. Situasi di Kecamatan Sedati menunjukkan bahwa potensi usaha yang berkembang perlu ¹⁵ didukung oleh keyakinan individu akan kemampuan dalam menjalankan usaha, sehingga *Self-Efficacy* merupakan faktor pertama berperan signifikan dalam meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha.

Jika dikaitkan dengan kondisi di lapangan, khususnya di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, wilayah ini memiliki potensi yang signifikan untuk dikembangkan dalam bidang kewirausahaan. Letaknya yang berada di kawasan penunjang Bandara Internasional Juanda menjadikan Sedati sebagai daerah yang strategis dengan mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi yang relatif tinggi. Selain itu, pertumbuhan penduduk yang cukup signifikan serta

berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi lokal, seperti UMKM, industri rumah tangga, serta perdagangan, menunjukkan adanya peluang usaha yang cukup terbuka bagi masyarakat.

Meskipun potensi tersebut cukup menjanjikan, minat generasi muda, khususnya Generasi Z, untuk berwirausaha masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan peluang usaha yang cukup luas belum sepenuhnya mampu mendorong munculnya minat berwirausaha. Rendahnya minat tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti belum terbentuknya pola pikir kewirausahaan secara kuat, adanya keraguan dalam menghadapi ketidakpastian usaha, dan tingkat keyakinan diri yang masih minim dalam mengelola serta meningkatkan usaha secara mandiri.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Mindset*, *Risk Taking*, dan *Self-Efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan, Berdasarkan penelitian dilakukan oleh Azmi et al., (2017) dalam judul penelitian “Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Lingkungan Keluarga Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Minat Berwirausaha” yang memaparkan bahwa hasilnya memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Namun, pengaruh tersebut dapat bervariasi tergantung pada konteks daerah, karakteristik individu, serta kondisi lingkungan sekitar. Maka dari itu, penting dilakukannya penelitian khusus di Kecamatan Sedati untuk mengetahui sejauh mana ketiga variabel tersebut mempengaruhi minat berwirausaha Generasi Z di daerah tersebut. Hasil penelitian mampu memberikan gambaran mengenai faktor yang mendorong atau menghambat minat berwirausaha, sekaligus menjadi masukan bagi pemerintah daerah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat dalam mengembangkan program kewirausahaan yang lebih tepat sasaran.

Dengan demikian, alasan penelitian ini diambil karena terdapat fenomena rendahnya Minat Generasi Z berwirausaha di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Sehingga, Penelitian ini berfokus pada “Pengaruh *Entrepreneurial Mindset*, *Risk Taking* dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati”. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi peran Pola Pikir Kewirausahaan, Keberanian Mengambil Risiko, serta Keyakinan Diri dalam membentuk Minat Berwirausaha, sehingga dapat memperkuat potensi Generasi Z sebagai agen perubahan dan motor penggerak pembangunan ekonomi di masa depan.

74

1.2 Rumusan Masalah

Adapun dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Entrepreneurial Mindset* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati?
2. Apakah *Risk Taking* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati?
3. Apakah *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati?
4. Apakah *Entrepreneurial Mindset*, *Risk Taking*, dan *Self-Efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati?

54

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Entrepreneurial Mindset* terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Risk Taking* terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Self-Efficacy* terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Entrepreneurial Mindset*, *Risk Taking*, dan *Self-Efficacy* secara simultan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati.

57

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi manfaat baik dari segi teori maupun praktik. Berdasarkan pelaksanaan penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh antara lain sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperkaya literatur di bidang kewirausahaan, dan penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang membahas kewirausahaan pada generasi muda.

2. Secara praktis, pengaruh *Entrepreneurial Mindset*, *Risk Taking*, dan *Self-Efficacy* diharapkan bagi Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dengan hasil penelitian ini bisa memberikan masukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

⁴ 1.5 Sistematika Penelitian

Untuk dapat memahami secara garis besar mengenai penyusunan penelitian ini, berikut penulis uraikan sistematika pada pembahasan, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, Bab ini menguraikan teori yang berkaitan dengan penelitian sebagai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, definisi konsep, definisi operasional variabel, serta hipotesis penelitian.⁸⁷²¹

BAB III : METODE PENELITIAN, Bab ini menjelaskan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : PENYAJIAN, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN, Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, penyajian data hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkannya pada teori-teori yang relevan serta temuan dari penelitian sebelumnya.³

BAB V : PENUTUP, Bab ini berisi kesimpulan pada hasil penelitian serta saran atau rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian.

PENYAJIAN, ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyajian Data

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kecamatan Sedati adalah salah satu daerah administratif di Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Wilayah ini memiliki letak strategis dikarenakan berada di sekitar kawasan penunjang Bandara Internasional Juanda, sehingga aktivitas ekonomi di sana tergolong cukup dinamis. Letak geografis tersebut menjadikan Kecamatan Sedati sebagai daerah yang berkembang dalam sektor perdagangan, jasa, serta UMKM. Dengan kondisi ekonomi yang cukup dinamis, Kecamatan Sedati memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan kewirausahaan, khususnya di kalangan generasi muda.

Kecamatan Sedati terdiri dari beberapa desa/kelurahan dengan karakteristik ekonomi yang beragam. Aktivitas ekonomi para masyarakat dikuasai oleh sektor perdagangan, industri rumahan, kuliner, serta jasa. Berdasarkan data yang ada, jumlah UMKM di Kecamatan Sedati mencapai ribuan unit usaha yang tersebar di berbagai desa, seperti Sedati Gede, Pabean, Betro, dan Pepe yang memiliki jumlah usaha relatif tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peluang usaha di wilayah ini cukup terbuka luas dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber penghasilan maupun pengembangan ekonomi lokal. Selain itu, keberadaan UMKM juga berperan mempunyai kontribusi yang sangat penting dalam penyerapan para tenaga kerja serta peningkatan derajat hidup masyarakat.

Meskipun mempunyai potensi ekonomi yang cukup besar, Kecamatan Sedati pun mengalami berbagai tantangan, terutama dalam meningkatkan minat pada berwirausaha di kalangan generasi muda. Persaingan usaha yang semakin ketat, keterbatasan modal, serta kurangnya pengalaman menjadi beberapa faktor yang menghambat individu untuk memulai usaha. Selain itu, sebagian masyarakat masih memiliki pandangan bahwa bekerja di sektor formal lebih menjanjikan dan stabil dibandingkan berwirausaha. Kondisi ini secara tidak langsung memengaruhi pola pikir generasi muda dalam menentukan pilihan karir.

Generasi Z merupakan kelompok di usia produktif dan dibesarkan di era digital sehingga mereka memiliki potensi besar dalam mengembangkan kewirausahaan. Mereka cenderung lebih adaptif terhadap teknologi, kreatif, serta memiliki akses luas terhadap

informasi. Namun demikian, tidak semua Generasi Z memiliki minat untuk terjun dalam dunia usaha. Masih terdapat kesenjangan antara potensi yang dimiliki dengan realisasi dalam bentuk aktivitas kewirausahaan. Hal ini membuktikan bahwa diperlukan faktor pendorong yang mampu meningkatkan minat berwirausaha pada generasi ini.

Penelitian kali ini berfokus pada faktor internal yang diduga memengaruhi minat berwirausaha, yaitu *Entrepreneurial Mindset*, *Risk Taking*, dan *Self-Efficacy*. *Entrepreneurial mindset* berkaitan dengan pola pikir individu dalam melihat peluang dan tantangan usaha, *Risk Taking* mencerminkan keberanian dalam menghadapi ketidakpastian, sedangkan *Self-Efficacy* yakni keyakinan pada diri seseorang akan potensinya saat menjalankan usaha. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk minat seseorang untuk berwirausaha.

Dengan meningkatnya minat berwirausaha di kalangan Generasi Z di Kecamatan Sedati, diharapkan akan tercipta lebih banyak pelaku usaha baru yang berpotensi menciptakan lapangan kerja dan menurunkan angka pengangguran. Selain itu, hal ini juga dapat mendorong terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah secara berkesinambungan.

85
4.1.2 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini ialah Generasi Z yang domisilinya Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang berusia 17-27 Tahun sejumlah 100 responden yang dijadikan sampel pada penelitian. Penelitian ini populasi Generasi Z di Kecamatan Sedati diberikan kuesioner untuk dimanfaatkan sebagai sarana guna mengumpulkan data primer yang secara langsung dari para responden. Selanjutnya penulis akan menjelaskan karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Status Pekerjaan.

a) Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	40	40%
Perempuan	60	60%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer (diolah penulis) 2026

Pada tabel 4.1 menyatakan bahwa jumlah responden berjenis kelamin Perempuan sangat banyak yakni sebesar 60% sedangkan jumlah responden Laki-Laki sebesar 40%. Sehingga dapat diartikan responden penelitian ini di mayoritas Perempuan.

b) Usia

7

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
17 – 20 tahun	18	18%
21 – 23 tahun	46	46%
24 – 27 tahun	36	36%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer (diolah penulis) 2026

Berdasarkan tabel 4.2 menyatakan bahwa responden Generasi Z paling banyak berusia 21-23 Tahun yaitu 46% kemudian Generasi Z usia 17-20 Tahun sebesar 18% dan Generasi Z usia 24-27 Tahun dengan jumlah presentase 36%.

c) Pendapatan

7

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
<Rp1.000.000	29	29%
Rp2.000.000 – Rp5.000.000	49	49%
>Rp5.000.000	22	22%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer (diolah penulis) 2026

Pada tabel 4.3 diatas menyatakan bahwa pendapatan Generasi Z paling banyak sebesar Rp2.000.000 – Rp4.000.000 dengan persentase 49% sebanyak 49 responden, kemudian dengan pendapatan <Rp1.000.000 dengan persentase 29% sebanyak 29 responden, lalu sisa 22 responden yang pendapatannya >Rp5.000.000 dengan persentase 22%.

d) Status Pekerjaan

⁷
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pelajar	4	4%
Mahasiswa	40	40%
Karyawan Swasta	32	32%
Wiraswasta	24	24%
Lainnya	-	0%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer (diolah penulis) 2026

Pada tabel 4.4 diatas, menyatakan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah Mahasiswa dengan presentase sebesar 43,33%, kemudian Karyawan Swasta sejumlah 36,67%, Pelajar 10% lalu Wiraswasta 10% dan pekerja lainnya sebesar 0%.

4.1.3 Uji Instrumen

Sebelum instrumen dipergunakan pada pengumpulan data penelitian, penulis lebih dahulu menjelaskan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan agar bisa dipastikan bahwa alat yang digunakan dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat dan konsisten.

³
A. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk menentukan suatu kuesioner itu sah atau valid, jika ⁶⁰ $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 30$, yaitu sebesar 0,361.

4
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Validitas

Variabel		r-hitung	R-tabel (5%)	Kesimpulan
Entrepreneurial Mindset (X1)	8 X1.1	0,633	0,361	VALID
	X1.2	0,600	0,361	VALID
	X1.3	0,558	0,361	VALID
	X1.4	0,647	0,361	VALID
	X1.5	0,528	0,361	VALID
	X1.6	0,596	0,361	VALID
	X1.7	0,597	0,361	VALID
	X1.8	0,631	0,361	VALID
	X1.9	0,513	0,361	VALID
Risk Taking (X2)	12 X2.1	0,698	0,361	VALID
	X2.2	0,661	0,361	VALID
	X2.3	0,598	0,361	VALID
	X2.4	0,706	0,361	VALID
	X2.5	0,621	0,361	VALID
	X2.6	0,655	0,361	VALID
	X2.7	0,608	0,361	VALID
Self-Efficacy (X3)	X3.1	0,673	0,361	VALID
	X3.2	0,592	0,361	VALID
	X3.3	0,535	0,361	VALID
	X3.4	0,566	0,361	VALID
	X3.5	0,703	0,361	VALID

	X3.6	0,651	0,361	VALID
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0,682	0,361	VALID
	Y.2	0,535	0,361	VALID
	Y.3	0,650	0,361	VALID
	Y.4	0,621	0,361	VALID
	Y.5	0,658	0,361	VALID
	Y.6	0,604	0,361	VALID

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS), 2026.

Pada tabel 4.5, disimpulkan masing-masing pernyataan atau instrumen pada setiap variabel *Entrepreneurial Mindset* (X1), *Risk Taking* (X2), *Self-Efficacy* (X3) dan Minat Berwirausaha (Y) yang didasarkan dari jawaban responden dinyatakan valid, karena setiap instrumen memiliki $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,361).

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat yang dipakai untuk membuktikan seberapa baik instrumen dapat menghasilkan Keputusan stabil ketika pengukuran dilakukan secara berulang kali. Pada penelitian ini, dilakukan dengan memanfaatkan rumus koefisien alpha (*cronbach alpha*). Apabila nilainya melebihi 0,60, maka kuesioner dianggap sebagai instrumen yang valid. Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas menggunakan SPSS 23 :

Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Angka Pambanding	Keterangan
<i>Entrepreneurial Mindset</i> (X1)	0,764	0,600	Reliabel
<i>Risk Taking</i> (X2)	0,771	0,600	Reliabel
<i>Self-Efficacy</i> (X3)	0,698	0,600	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,683	0,600	Reliabel

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS), 2026.

Berdasarkan tabel 4.6, disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0,600, sehingga semua nilai variabel *Entrepreneurial Mindset* (X1), *Risk Taking* (X2), *Self-Efficacy* (X3) dan Minat Berwirausaha (Y) dinyatakan reliabel.

4.2 Tabulasi Data

Setelah dilakukan proses pengumpulan data dilaksanakan dengan membagikan kuesioner ke 100 responden yang merupakan bagian dari Generasi Z di Kecamatan Sedati, selanjutnya menyajikan data tersebut dalam bentuk tabulasi. Penyajian tabulasi data ini bertujuan untuk menggambarkan tanggapan responden berdasarkan jawaban dari skala likert terhadap variabel-variabel penelitian ini yang meliputi *Entrepreneurial Mindset* (X1), *Risk Taking* (X2), *Self-Efficacy* (X3) dan Minat Berwirausaha (Y).

4.2.1 Tabulasi Data Variabel *Entrepreneurial Mindset* (X1)

Dalam penelitian ini, variabel *Entrepreneurial Mindset* (X1) digunakan untuk mengukur pola pikir responden dalam melihat peluang, menghadapi tantangan, serta kemampuan mereka dalam berpikir kreatif dan inovatif dalam kegiatan kewirausahaan. Variabel ini terdiri dari sembilan pernyataan, yang mana masing-masing jawaban berdasarkan skala likert. Data yang disajikan mencakup jawaban setiap responden dalam setiap pernyataan, jumlah total poin yang diterima, dan skor rata-rata per orang. Berikut hasil tabulasi data variabel *Entrepreneurial Mindset* (X1) :

Tabel 4. 7 Hasil Tabulasi Data Variabel Entrepreneurial Mindset (X1)

No. Resp	Pernyataan									Total Score	Rata- Rata Score
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9		
1	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42	4.67
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	4.89
3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	4.89
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	4.89
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	4.89
6	5	5	5	4	5	5	5	4	4	42	4.67
7	5	5	4	5	4	4	5	4	5	41	4.56
8	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40	4.44
9	5	4	5	5	4	5	5	4	4	41	4.56
10	5	4	5	4	5	5	4	5	5	42	4.67
11	5	4	5	5	4	4	5	5	4	41	4.56
12	5	4	4	5	5	4	5	4	4	40	4.44
13	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41	4.56
14	5	4	4	5	4	4	4	5	4	39	4.33
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
16	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39	4.33
17	5	4	5	5	4	4	5	4	4	40	4.44
18	4	4	5	4	5	5	5	4	4	40	4.44
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
20	5	4	5	5	4	4	4	5	5	41	4.56
21	5	4	4	5	5	4	5	5	4	41	4.56
22	5	4	4	5	5	4	4	5	5	41	4.56
23	5	4	4	5	4	5	4	4	5	40	4.44
24	5	4	5	5	4	4	5	5	4	41	4.56
25	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40	4.44
26	4	5	4	4	5	4	5	5	4	40	4.44
27	5	4	5	4	4	4	5	4	4	39	4.33
28	5	4	5	4	5	4	5	4	3	39	4.33
29	5	4	4	5	5	5	4	5	5	42	4.67
30	4	4	5	5	3	5	5	5	4	40	4.44
31	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42	4.67
32	5	5	4	4	5	5	4	5	4	41	4.56
33	5	4	5	4	5	4	4	4	5	40	4.44
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
36	4	5	4	5	4	4	5	5	4	40	4.44
37	5	4	4	5	4	5	5	4	5	41	4.56
38	5	5	4	5	5	4	3	5	5	41	4.56

39	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40	4.44
40	4	5	5	4	5	4	5	5	4	41	4.56
41	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43	4.78
42	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	4.89
43	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43	4.78
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3.89
46	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40	4.44
47	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	4.11
48	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	4.33
49	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.89
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
52	5	5	4	4	4	5	5	4	5	41	4.56
53	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42	4.67
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
55	4	5	5	5	5	4	5	4	4	41	4.56
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
58	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	3.89
59	5	4	5	3	4	4	4	5	5	39	4.33
60	5	4	4	4	4	5	4	4	5	39	4.33
61	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43	4.78
62	5	4	3	4	5	4	4	4	5	38	4.22
63	4	5	5	5	4	5	4	5	4	41	4.56
64	5	4	4	5	4	5	4	5	5	41	4.56
65	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	4.89
66	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42	4.67
67	4	5	5	4	5	4	4	4	5	40	4.44
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
70	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40	4.44
71	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39	4.33
72	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	3.89
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
74	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3.89
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
77	5	5	4	5	4	5	4	4	4	40	4.44
78	5	5	4	4	4	4	5	5	4	40	4.44
79	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39	4.33
80	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39	4.33

81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5.00
82	5	5	4	4	5	4	4	4	4	39	4.33
83	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.11
84	4	4	5	5	4	5	4	4	4	39	4.33
85	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43	4.78
86	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43	4.78
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
88	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4.11
89	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41	4.56
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4.00
91	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34	3.78
92	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43	4.78
93	5	4	4	5	5	4	4	4	5	40	4.44
94	5	5	5	4	4	5	4	4	5	41	4.56
95	5	4	5	4	4	5	5	4	5	41	4.56
96	5	4	4	4	5	4	4	5	5	40	4.44
97	5	4	5	5	5	4	5	5	4	42	4.67
98	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.11
99	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40	4.44
100	4	5	4	4	5	5	4	4	5	40	4.44
Total	466	443	442	447	449	439	443	448	443	4020	446.67
Rata-Rata	4.66	4.43	4.42	4.47	4.49	4.39	4.43	4.48	4.43	40.2	4.47

Sumber : Data Primer (diolah penulis), 2026

Berdasarkan hasil data tabulasi pada tabel 4.7 Variabel *Entrepreneurial Mindset* (X1) dari 100 responden hasil rata-rata score sebesar 4.47 yang artinya bahwa responden sangat setuju dengan Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

4.2.2 Tabulasi Data Variabel *Risk Taking* (X2)

Dalam penelitian ini, variabel *Risk Taking* (X2) digunakan untuk mengukur tingkat keberanian responden dalam mengambil risiko, khususnya dalam konteks kewirausahaan. Sikap ini mencerminkan pada kesiapan individu saat menghadapi ketidakpastian, kemampuan mengambil keputusan di situasi yang penuh tantangan, serta keberanian untuk menanggung kemungkinan kerugian demi mencapai peluang usaha. Variabel ini terdiri dari tujuh pernyataan, di mana masing-masing jawaban diukur menggunakan skala Likert. Data yang terdapat dalam tabel berikut mencakup tanggapan dari masing-masing responden terhadap setiap pernyataan,

1

42

[illegible]

35	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
36	4	4	5	5	5	5	4	32	4.57
37	5	5	4	4	4	4	5	31	4.43
38	5	5	4	4	4	4	5	31	4.43
39	5	4	5	5	4	5	4	32	4.57
40	4	5	4	5	4	5	5	32	4.57
41	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
42	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
43	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
44	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
45	4	4	3	4	4	3	4	26	3.71
46	4	5	4	5	4	4	4	30	4.29
47	4	4	5	5	5	5	5	33	4.71
48	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
49	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
50	5	4	4	4	4	4	4	29	4.14
51	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
52	5	5	4	5	5	4	5	33	4.71
53	5	5	5	5	4	5	5	34	4.86
54	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
55	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
56	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
57	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
58	3	3	4	4	4	4	4	26	3.71
59	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
60	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
61	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
62	3	5	4	5	4	4	4	29	4.14
63	4	5	4	4	5	5	5	32	4.57
64	4	4	5	4	5	5	4	31	4.43
65	5	5	4	5	5	5	5	34	4.86
66	5	4	5	5	5	5	4	33	4.71
67	4	4	3	4	5	4	5	29	4.14
68	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
69	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
70	5	5	5	4	4	5	4	32	4.57
71	5	4	5	5	4	4	5	32	4.57
72	4	3	5	4	5	5	4	30	4.29
73	3	4	4	4	4	4	4	27	3.86
74	4	4	4	4	4	4	4	28	4.00
75	4	4	4	3	4	4	4	27	3.86

76	4	4	4	5	5	4	5	31	4.43
77	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
78	3	3	3	4	4	4	4	25	3.57
79	4	4	4	5	5	5	3	30	4.29
80	4	4	4	4	5	4	5	30	4.29
81	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
82	5	4	4	4	4	4	5	30	4.29
83	4	5	4	4	4	5	5	31	4.43
84	5	5	4	4	4	5	4	31	4.43
85	5	5	5	5	5	5	5	35	5.00
86	5	5	4	5	5	5	5	34	4.86
87	4	3	4	3	4	3	4	25	3.57
88	5	5	4	4	4	4	4	30	4.29
89	4	5	4	5	4	5	4	31	4.43
90	4	3	4	4	4	4	4	27	3.86
91	5	5	4	4	4	4	4	30	4.29
92	5	5	4	5	5	5	5	34	4.86
93	5	4	4	5	5	4	4	31	4.43
94	5	5	4	5	5	4	5	33	4.71
95	4	5	4	4	5	5	4	31	4.43
96	5	4	4	4	4	5	4	30	4.29
97	4	5	5	5	5	2	2	28	4.00
98	4	4	4	4	4	4	5	29	4.14
99	3	4	5	3	4	3	4	26	3.71
100	4	5	4	5	5	5	4	32	4.57
Total	442	449	441	447	452	446	448	3125	446.43
Rata-Rata	4.42	4.49	4.41	4.47	4.52	4.46	4.48	31.25	4.46

Sumber : Data Primer (diolah penulis), 2026

Berdasarkan hasil data tabulasi pada tabel 4.8 Variabel *Risk Taking* (X2) dari 100 responden hasil rata-rata score sebesar 4,46 yang artinya bahwa responden sangat setuju dengan Pengaruh *Risk Taking* terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

4.2.3 Tabulasi Data Variabel *Self-Efficacy* (X3)

Dalam penelitian ini, variabel *Self Efficacy* (X2) dipergunakan dalam menghitung tingkat keyakinan responden terhadap kemampuan diri mereka dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Keyakinan ini mencerminkan seberapa jauh individu merasa mampu melawan tantangan, menyelesaikan masalah, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan

usaha. Variabel ini terdiri dari enam pernyataan, di mana masing-masing jawaban diukur menggunakan skala Likert. Data yang tertera dalam tabel di bawah ini meliputi jawaban dari tiap responden untuk setiap pernyataan, jumlah total poin yang diperoleh, serta skor rata-rata per responden. Berikut hasil tabulasi data variabel *Self Efficacy* (X2) :

Tabel 4. 9 Hasil Tabulasi Data Variabel Self-Efficacy (X3)

No. Resp	Pernyataan						Total Score	Rata- Rata Score
	100 P1	P2	P3	P4	P5	P6		
1	4	5	5	5	5	4	28	4.67
2	5	5	5	5	5	5	30	5.00
3	4	5	5	5	5	5	29	4.83
4	5	4	5	5	5	5	29	4.83
5	5	4	5	5	5	5	29	4.83
6	5	5	5	5	4	4	28	4.67
7	5	4	5	5	4	4	27	4.50
8	5	5	5	4	4	5	28	4.67
9	4	4	5	5	4	4	26	4.33
10	4	5	5	4	5	4	27	4.50
11	5	5	4	4	5	4	27	4.50
12	5	5	4	4	5	5	28	4.67
13	4	4	5	5	5	5	28	4.67
14	4	4	5	5	4	5	27	4.50
15	5	5	5	5	5	5	30	5.00
16	5	5	5	5	4	4	28	4.67
17	5	4	4	3	5	5	26	4.33
18	4	4	5	5	5	4	27	4.50
19	4	4	4	4	4	4	24	4.00
20	5	4	5	5	5	4	28	4.67
21	4	5	5	4	4	5	27	4.50
22	5	4	4	4	5	4	26	4.33
23	4	4	5	5	5	4	27	4.50
24	5	5	4	5	5	4	28	4.67
25	4	4	5	4	4	5	26	4.33
26	4	5	4	4	5	4	26	4.33
27	5	5	4	5	4	4	27	4.50
28	4	4	5	4	5	4	26	4.33
29	4	5	4	4	4	5	26	4.33
30	4	4	4	5	4	5	26	4.33
31	5	5	4	5	5	4	28	4.67
32	5	5	4	5	5	4	28	4.67

33	4	5	1	4	4	4	22	4.40
34	5	5	5	5	5	5	30	5.00
35	4	4	4	4	4	4	24	4.00
36	5	4	4	5	5	4	27	4.50
37	5	5	5	4	5	5	29	4.83
38	5	4	5	4	5	4	27	4.50
39	5	4	5	4	4	4	26	4.33
40	4	4	5	5	5	4	27	4.50
41	5	5	5	4	5	5	29	4.83
42	5	5	5	5	5	5	30	5.00
43	4	5	5	5	5	5	29	4.83
44	4	4	4	4	4	4	24	4.00
45	4	3	4	4	4	4	23	3.83
46	5	5	4	5	4	5	28	4.67
47	5	5	5	5	5	5	30	5.00
48	4	4	4	4	4	4	24	4.00
49	5	5	5	5	5	5	30	5.00
50	5	5	5	5	5	5	30	5.00
51	4	4	4	4	4	4	24	4.00
52	4	4	3	4	3	4	22	3.67
53	5	4	5	5	4	4	27	4.50
54	5	5	5	5	5	5	30	5.00
55	4	4	5	5	5	4	27	4.50
56	5	5	5	5	5	5	30	5.00
57	4	4	4	4	4	4	24	4.00
58	4	4	4	4	4	4	24	4.00
59	4	5	5	4	4	5	27	4.50
60	4	4	4	4	4	4	24	4.00
61	5	5	5	5	5	5	30	5.00
62	4	4	5	3	5	5	26	4.33
63	4	5	5	4	5	4	27	4.50
64	4	4	5	5	4	5	27	4.50
65	5	5	4	5	5	5	29	4.83
66	5	4	5	5	5	4	28	4.67
67	5	4	5	5	4	4	27	4.50
68	5	5	5	5	5	5	30	5.00
69	5	5	5	5	5	5	30	5.00
70	5	4	5	5	5	4	28	4.67
71	5	4	5	5	5	4	28	4.67
72	5	4	4	4	4	4	25	4.17
73	4	4	4	4	4	4	24	4.00

74	3	3	4	4	4	4	22	3.67
75	4	4	4	4	4	4	24	4.00
76	4	4	4	4	4	4	24	4.00
77	4	4	4	5	4	4	25	4.17
78	4	4	4	4	4	4	24	4.00
79	5	5	5	4	4	4	27	4.50
80	4	4	4	5	5	4	26	4.33
81	5	5	5	5	5	5	30	5.00
82	5	3	5	5	4	5	27	4.50
83	5	4	4	5	5	5	28	4.67
84	5	5	4	4	4	4	26	4.33
85	5	5	5	5	5	5	30	5.00
86	4	5	4	5	5	4	27	4.50
87	5	4	5	4	5	4	27	4.50
88	4	4	4	4	4	4	24	4.00
89	5	4	5	4	4	5	27	4.50
90	4	5	3	4	5	5	26	4.33
91	4	4	4	4	4	4	24	4.00
92	5	5	4	5	5	5	29	4.83
93	5	4	5	5	5	5	29	4.83
94	5	5	4	5	5	5	29	4.83
95	5	4	4	4	4	5	26	4.33
96	5	4	4	5	5	5	28	4.67
97	2	4	5	4	3	3	21	3.50
98	5	4	4	4	4	4	25	4.17
99	5	4	5	1	5	4	24	4.00
100	4	4	5	5	4	4	26	4.33
Total	452	440	450	450	453	442	2687	448.57
Rata-Rata	4.52	4.42	4.5	4.5	4.53	4.42	26.87	4.49

Sumber : Data Primer (diolah penulis), 2026

Berdasarkan hasil data tabulasi pada tabel 4.9 Variabel *Self-Efficacy* (X3) dari 100 responden hasil rata-rata score sebesar 4,49 yang artinya bahwa responden sangat setuju dengan Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

4.2.4 Tabulasi Data Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Dalam penelitian ini, variabel Minat Berwirausaha (Y) dipergunakan untuk menilai tingkat keinginan para responden untuk terlibat pada kegiatan kewirausahaan. Minat ini mencerminkan kecenderungan seseorang untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karier,

yang ditunjukkan melalui adanya rasa suka, perhatian, serta keinginan untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri. Variabel ini terdiri dari enam pernyataan, di mana masing-masing jawaban diukur menggunakan skala Likert. Data yang dipaparkan dalam tabel di bawah ini mencakup hasil setiap responden pada setiap pernyataan, jumlah total poin yang diperoleh, serta skor rata-rata per responden. Berikut ¹hasil tabulasi data variabel Minat Berwirausaha (Y) :

¹⁰
Tabel 4. 10 Hasil Tabulasi Data ³¹Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No. Resp	Pernyataan						Total Score	Rata- Rata Score
	P1	P2	P3	P4	P5	P6		
1	4	4	4	5	5	5	27	4.50
2	5	5	5	5	5	5	30	5.00
3	5	5	5	5	5	4	29	4.83
4	5	5	5	5	5	5	30	5.00
5	5	5	5	5	4	5	29	4.83
6	5	5	5	5	5	4	29	4.83
7	4	4	5	5	4	4	26	4.33
8	4	5	5	4	4	5	27	4.50
9	5	5	4	4	5	4	27	4.50
10	4	4	5	5	5	5	28	4.67
11	5	5	4	4	5	5	28	4.67
12	4	4	5	5	4	5	27	4.50
13	5	4	4	5	5	5	28	4.67
14	5	5	4	4	4	5	27	4.50
15	5	5	5	5	5	5	30	5.00
16	5	4	5	5	4	4	27	4.50
17	5	4	4	4	5	5	27	4.50
18	4	4	4	5	5	5	27	4.50
19	4	4	4	4	4	4	24	4.00
20	4	4	5	4	4	5	26	4.33
21	4	5	5	4	4	5	27	4.50
22	4	5	4	4	5	4	26	4.33
23	4	4	5	4	5	5	27	4.50
24	4	5	4	4	5	5	27	4.50
25	5	5	4	4	5	4	27	4.50
26	5	5	4	4	5	5	28	4.67
27	4	5	4	4	5	4	26	4.33
28	4	4	4	5	4	4	25	4.17
29	5	5	5	4	5	4	28	4.67
30	5	5	5	4	5	4	28	4.67

31	5	5	5	4	3	4	26	4.33
32	5	5	4	5	5	4	28	4.67
33	5	5	4	4	4	5	27	4.50
34	5	5	5	5	5	5	30	5.00
35	4	4	4	4	4	4	24	4.00
36	4	5	4	4	3	5	25	4.17
37	4	5	5	4	4	4	26	4.33
38	5	4	4	5	5	4	27	4.50
39	5	4	5	5	4	5	28	4.67
40	4	3	5	4	5	4	25	4.17
41	5	5	5	5	5	5	30	5.00
42	4	5	5	5	5	5	29	4.83
43	5	4	5	5	5	5	29	4.83
44	4	4	4	4	4	4	24	4.00
45	4	3	4	3	3	4	21	3.50
46	5	5	5	5	5	5	30	5.00
47	5	5	5	5	5	5	30	5.00
48	5	5	4	4	5	5	28	4.67
49	5	5	5	5	5	5	30	5.00
50	5	5	5	5	5	5	30	5.00
51	4	4	4	4	4	4	24	4.00
52	5	5	4	5	4	5	28	4.67
53	5	5	4	5	4	5	28	4.67
54	4	5	5	5	5	5	29	4.83
55	5	5	5	5	5	5	30	5.00
56	5	5	5	5	5	5	30	5.00
57	4	4	4	4	4	4	24	4.00
58	4	4	4	4	4	4	24	4.00
59	4	4	5	5	4	4	26	4.33
60	5	4	4	5	4	4	26	4.33
61	5	5	5	5	5	4	29	4.83
62	5	4	5	5	4	4	27	4.50
63	4	4	5	5	5	5	28	4.67
64	4	4	5	5	4	4	26	4.33
65	5	4	5	4	5	5	28	4.67
66	5	4	5	5	5	5	29	4.83
67	4	5	5	4	4	4	26	4.33
68	5	2	5	5	5	5	27	4.50
69	5	5	5	5	5	5	30	5.00
70	4	4	5	5	5	5	28	4.67
71	5	4	5	5	5	4	28	4.67

72	3	3	3	4	4	3	20	3.33
73	4	4	4	4	4	4	24	4.00
74	4	4	4	4	4	4	24	4.00
75	4	4	4	4	4	4	24	4.00
76	5	4	4	4	4	4	25	4.17
77	4	4	4	4	4	4	24	4.00
78	5	5	5	5	4	4	28	4.67
79	5	5	4	4	4	4	26	4.33
80	4	5	5	5	4	3	26	4.33
81	5	5	5	5	5	5	30	5.00
82	5	4	4	5	4	4	26	4.33
83	5	4	4	5	5	4	27	4.50
84	4	4	4	4	4	4	24	4.00
85	4	5	5	4	4	5	27	4.50
86	5	5	5	5	4	5	29	4.83
87	4	5	3	5	3	4	24	4.00
88	4	4	4	4	4	5	25	4.17
89	4	5	5	4	5	4	27	4.50
90	4	4	4	4	4	4	24	4.00
91	4	4	4	4	4	4	24	4.00
92	5	5	5	5	5	5	30	5.00
93	4	5	5	4	5	4	27	4.50
94	5	4	5	5	5	4	28	4.67
95	5	4	5	5	5	4	28	4.67
96	5	4	5	4	4	5	27	4.50
97	4	5	4	3	5	5	26	4.33
98	4	4	5	5	5	4	27	4.50
99	5	4	5	5	5	4	28	4.67
100	5	5	4	4	5	4	27	4.50
Total	453	446	454	451	450	446	2700	450
Rata-Rata	4.53	4.46	4.54	4.51	4.5	4.46	27	4.5

Sumber : Data Primer (diolah penulis), 2026

Berdasarkan hasil data tabulasi pada tabel 4.10 Variabel Minat Berwirausaha (Y) dari 100 responden hasil rata-rata score sebesar 4,5 yang artinya bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan indikator Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

1 4.2.5 Analisis Rata-Rata Tabulasi Data Variabel Entrepreneurial Mindset (X1)

Variabel *Entrepreneurial Mindset* adalah alur pemikiran individu yang berorientasi sebagai entrepreneur cenderung memilih untuk menghadapi keraguan daripada menghindarinya, mau belajar sesuatu yang datangnya dari pengambilan resiko. Variabel ini dinilai melalui lima indikator, yang masing-masing dijabarkan dalam sembilan butir pernyataan.

1
Tabel 4. 11 Nilai Mean Atas Variabel Entrepreneurial Mindset (X1)

No.	Pernyataan	Persentase					Total Score	Mean	Keterangan
		SS	S	KS	TS	STS			
1.	Saya memiliki orientasi pada pertumbuhan dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan.	67	32	1	0	0	466	4,66	Sangat Setuju
2.	Saya mampu meningkatkan kinerja demi mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.	43	57	0	0	0	443	4,43	Sangat Setuju
3.	Saya mampu menyesuaikan cara berpikir ketika menghadapi	43	56	1	0	0	442	4,42	Sangat Setuju

	perubahan dalam usaha.								
4.	Saya memiliki fleksibilitas dalam mengubah sudut pandang saat menghadapi tantangan bisnis.	50	47	3	0	0	447	4,47	Sangat Setuju
5.	Saya mampu berpikir kreatif dalam menghasilkan ide baru yang bermanfaat untuk pengembangan usaha.	50	49	1	0	0	449	4,49	Sangat Setuju
6.	Saya yakin dapat berinovasi dalam menciptakan produk baru yang berkelanjutan.	41	57	2	0	0	439	4,39	Sangat Setuju
7.	Saya mampu berproses secara terus-menerus dalam menjalankan usaha.	45	53	2	0	0	443	4,43	Sangat Setuju
8.	Saya mampu memperbarui strategi agar tetap	48	52	0	0	0	448	4,48	Sangat Setuju

	relevan dengan perkembangan usaha.								
9.	Saya mampu menyempurnakan aktivitas usaha agar lebih efektif dan sesuai.	44	55	1	0	0	443	4,43	Sangat Setuju

Sumber : Data Primer (diolah penulis), 2026

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dianalisis responden secara umum memberikan jawaban yang sangat positif terhadap variabel *Entrepreneurial Mindset*. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata (mean) pada setiap indikator bertempat di atas 4,00 dengan kategori Sangat Setuju. Hal ini menunjukkan jika responden memiliki pola pikir kewirausahaan yang kuat, seperti kemampuan melihat peluang, berpikir inovatif, berorientasi pada solusi, serta kesiapan menghadapi tantangan dalam dunia usaha.

Indikator dengan skor rata-rata yang tertinggi ialah pernyataan nomor 1, yaitu “Saya memiliki orientasi pada pertumbuhan dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan.” dengan nilai rata-rata sebesar 4,66. Perihal ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki pola pikir yang berorientasi dan terbuka terhadap pembelajaran dari pengalaman sebagai bagian penting dalam mengembangkan usaha.

Selain itu, indikator dengan skor rata-rata paling terendah yaitu pernyataan nomor 6, yaitu “Saya yakin dapat berinovasi dalam menciptakan produk baru yang berkelanjutan.” dengan nilai rata-rata sebesar 4,39. Meskipun nilai ini paling rendah disamakan indikator lainnya, responden tetap memberikan tanggapan sangat setuju, yang memaparkan mereka dapat berinovasi dan mampu menciptakan produk yang baru di masa mendatang.

4.2.6 Analisis Rata-Rata Tabulasi Data Variabel Risk Taking (X2)

Variabel Keberanian mengambil risiko dalam berwirausaha adalah ketika seseorang memiliki dorongan kuat untuk mencoba hal-hal baru dengan bijaksana tanpa dipengaruhi oleh rasa takut atau malu. Variabel ini dinilai melalui enam indikator, yang masing-masing dijabarkan dalam tujuh butir pernyataan.

Tabel 4. 12 ¹ Nilai Mean Atas Variabel Risk Taking (X2)

No.	Pernyataan	Persentase					Total Score	Mean	Keterangan
		SS	S	KS	TS	STS			
1.	Saya berani mengambil keputusan saat menghadapi masalah meskipun berisiko.	47	48	5	0	0	442	4,42	Sangat Setuju
2.	Saya menyukai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapai keberhasilan usaha.	54	41	5	0	0	449	4,49	Sangat Setuju
3.	Saya mampu tetap tegar ketika menghadapi situasi usaha yang tidak sesuai harapan.	44	53	3	0	0	441	4,41	Sangat Setuju
4.	Saya mempertimbangkan risiko dengan matang sebelum mengambil keputusan.	50	47	3	0	0	447	4,47	Sangat Setuju
5.	Saya mempertimbangkan risiko dengan matang sebelum	52	48	0	0	0	452	4,52	Sangat Setuju

	mengambil keputusan.								
6.	Saya siap menghadapi risiko dalam setiap keputusan usaha yang diambil.	51	45	3	1	0	446	4,46	Sangat Setuju
7.	Saya bertanggung jawab atas keputusan yang diambil dalam berwirausaha.	51	47	1	1	0	448	4,48	Sangat Setuju

Sumber : Data Primer (diolah penulis), 2026

Berdasarkan pada tabel 4.12 di atas, dapat dijelaskan variabel Risk Taking memperoleh respon yang sangat tinggi dari para responden. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata setiap indikator yang menunjukkan angka di atas 4,00 sehingga masuk dalam kategori Sangat Setuju. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa responden memiliki keberanian dalam menghadapi risiko usaha, mampu menghadapi situasi yang tidak pasti, serta memiliki kesiapan dalam mengambil keputusan ketika menjalankan kegiatan berwirausaha.

Pernyataan yang memperoleh rata-rata paling tinggi ada pada item nomor 5, yaitu “Saya mempertimbangkan risiko dengan matang sebelum mengambil keputusan dengan nilai mean sebesar 4,52. Temuan ini menunjukkan bahwa responden cenderung melakukan pertimbangan secara hati-hati sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan risiko usaha.

Di sisi lain, item yang nilai rata-rata yang paling rendah ada pada pernyataan yang ke 3, yaitu “Saya mampu tetap tegar ketika menghadapi situasi usaha yang tidak sesuai harapan.” dengan nilai rata-rata sebesar 4,41. Meskipun memiliki nilai terendah dibandingkan dengan indikator lainnya, hasil tersebut masih termasuk dalam kategori Sangat Setuju. Hal ini menandakan bahwa responden tetap mampu bertahan dan menghadapi kondisi usaha yang kurang sesuai harapan, walaupun tingkat keyakinannya tidak setinggi indikator risk taking yang lain.

1 4.2.7 Analisis Rata-Rata Tabulasi Data Variabel *Self-Efficacy* (X3)

Variabel *Self-Efficacy* adalah keyakinan individu kalau ia bisa menyelesaikan suatu tugas tertentu. Variabel ini dinilai dengan menggunakan tiga indikator, yang masing-masing dijelaskan dalam enam pernyataan.

1
Tabel 4. 13 Nilai Mean Atas Variabel *Self-Efficacy* (X3)

No.	Pernyataan	Persentase					Total Score	Mean	Keterangan
		SS	S	KS	TS	STS			
1.	Saya yakin memiliki potensi atas kemampuan diri untuk menjalankan usaha sendiri.	55	43	1	1	0	452	4,52	Sangat Setuju
2.	Saya percaya kapasitas diri dalam menjalankan usaha sendiri.	43	54	3	0	0	440	4,4	Sangat Setuju
23 3.	Saya yakin usaha yang saya jalankan dapat berhasil dan berkembang.	56	41	2	0	1	450	4,55	Sangat Setuju
4.	Saya yakin mampu memanfaatkan peluang usaha untuk mencapai tujuan.	55	42	2	0	1	450	4,50	Sangat Setuju
5.	Saya yakin dapat mempertahankan dalam menjaga	55	43	2	0	0	453	4,53	Sangat Setuju

	keberlangsungan usaha.								
6.	Saya percaya dapat mengelola usaha agar tetap bertahan meskipun menghadapi tantangan.	43	56	1	0	0	442	4,42	Sangat Setuju

Sumber : Data Primer (diolah penulis), 2026

Berdasarkan data di tabel 4.13, diketahui bahwasanya variabel *Self-Efficacy* yang memperoleh penilaian tinggi dari responden. Hal ini dapat dilihat dari seluruh skor rata-rata indikator yang bertempat di atas 4,00 dengan kategori Sangat Setuju. Hasil ini menunjukkan jika responden menguasai keyakinan kuat atas potensi diri sendiri dalam menghadapi hambatan, menyelesaikan permasalahan, serta menjalankan aktivitas berwirausaha dengan baik.

Pernyataan skor rata-rata yang tertinggi ada pada nomor 3, yaitu "Saya yakin usaha yang saya jalankan dapat berhasil dan berkembang." dengan nilai rata-rata sebesar 4,55. Hal ini menunjukkan bahwasanya sebagian besar para responden sangat percaya pada kemampuan diri mereka untuk terus belajar dan berkembang melalui pengalaman sebagai upaya mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.

Sedangkan, pernyataan dengan skor rata-rata yang terendah ada di nomor 6, yaitu "Saya percaya dapat mengelola usaha agar tetap bertahan meskipun menghadapi tantangan." dengan skor rata-rata sebesar 4,42. Walaupun memperoleh nilai paling rendah disamakan pernyataan lainnya, hasil tersebut tetap di kategori Sangat Setuju. Hasil tersebut menandakan bahwasannya responden tetap memiliki keyakinan dalam mempertahankan usaha saat menghadapi berbagai hambatan, meskipun tingkat keyakinannya relatif lebih rendah dibandingkan aspek self-efficacy lainnya.

1 4.2.8 Analisis Rata-Rata Tabulasi Data Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Variabel Minat Berwirausaha adalah ketertarikan untuk berusaha dan memanfaatkan peluang untuk terjun dalam memulai usaha baru. Variabel ini dinilai melalui enam indikator, yang masing-masing dijabarkan dalam enam butir pernyataan.

1
Tabel 4. 14 Nilai Mean Atas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No.	Pernyataan	Persentase					Total Score	Mean	Keterangan
		SS	S	KS	TS	STS			
1.	Saya berminat karena lebih memilih kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan dibandingkan kegiatan lain.	54	45	1	0	0	453	4,53	Sangat Setuju
2.	Saya berminat berwirausaha karena adanya rasa ingin tahu terhadap kegiatan bisnis.	51	43	3	1	0	446	4,46	Sangat Setuju
3.	Saya berminat berwirausaha karena memiliki ketertarikan dalam menjalankan bisnis sendiri.	56	42	2	0	0	454	4,54	Sangat Setuju
4.	Saya berminat berwirausaha karena merasa	53	45	2	0	0	451	4,51	Sangat Setuju

	senang dalam menjalankan kegiatan usaha.								
5.	Saya berminat berwirausaha karena siap menghadapi risiko dalam memulai usaha.	54	42	4	0	0	450	4,5	Sangat Setuju
6.	Saya berminat berwirausaha karena berani menghadapi berbagai tantangan dalam usaha.	48	50	2	0	0	446	4,46	Sangat Setuju

28

Sumber : Data Primer (diolah penulis), 2026

18
 Pada tabel 4.14, diketahui variabel Minat Berwirausaha mendapatkan penilaian sangat baik dari responden. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata pada setiap indikator yang berada di atas 4,00 sehingga termasuk dalam kategori Sangat Setuju. Hal tersebut membuktikan para responden memiliki ketertarikan, keinginan, serta kecenderungan yang tinggi untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha.

Indikator yang rata-ratanya tertinggi adalah pernyataan nomor 3, yaitu “Saya berminat berwirausaha karena memiliki ketertarikan dalam menjalankan bisnis sendiri.” dengan nilai 58 rata-rata sebesar 4,54. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki ketertarikan yang kuat untuk menjadi wirausahawan dan menjalankan usaha sebagai pilihan karier.

Sedangkan, pada indikator yang rata-ratanya terendah ialah pernyataan nomor 2, yaitu “Saya berminat berwirausaha karena adanya rasa ingin tahu terhadap kegiatan bisnis.” dengan nilai rata-rata sebesar 4,46. Meskipun nilai ini paling rendah dibandingkan indikator lainnya,

responden tetap memberikan tanggapan sangat setuju, yang menunjukkan bahwa mereka tetap menunjukkan ketertarikan dan keinginan belajar yang besar terhadap bidang kewirausahaan.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian analisis regresi linier berganda, lebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik, hal ini penting karena memastikan data telah memenuhi persyaratan statistik sehingga hasil analisis dapat dipercaya. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

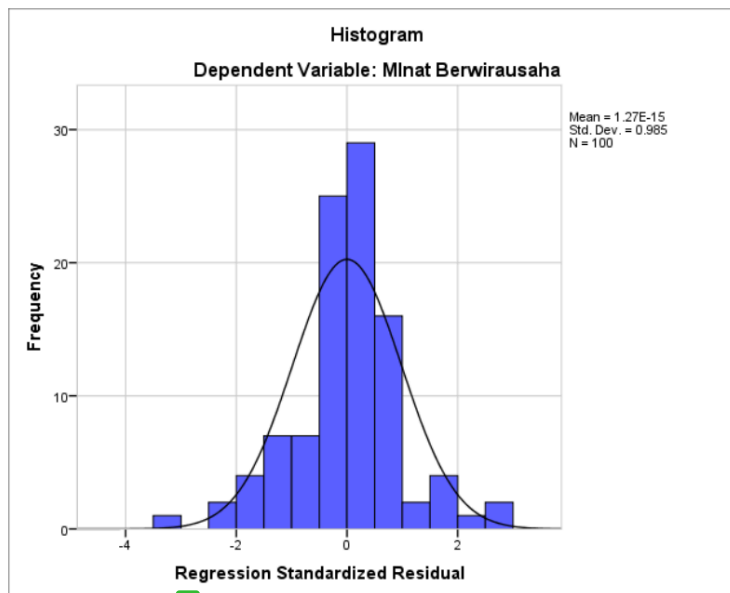
Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat adakah data yang digunakan mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan tiga cara, yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, analisis histogram, dan grafik Normal Probability Plot (P-P Plot). Data dikatakan normal jika nilai signifikan > 0,05, sebaliknya jika nilai < 0,05 maka data itu dapat dianggap tidak normal.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0300000
	Std. Deviation	1.18164021
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.070
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

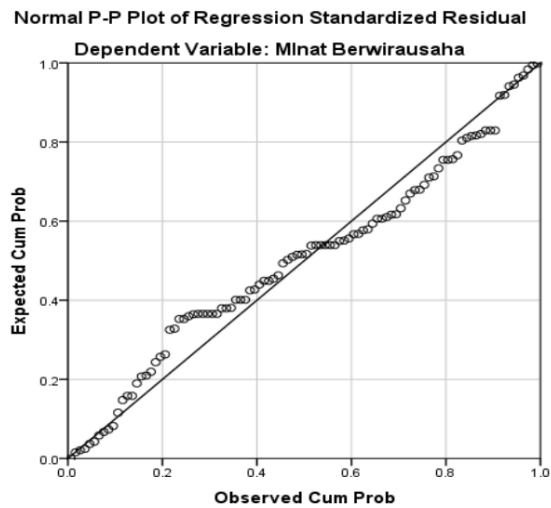
Berdasarkan tabel 4.20, dengan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikan $0,200 > 0,05$, hal ini dapat disimpulkan data yang memiliki distribusi normal. Selain itu, untuk memperlihatkan data ini distribusinya normal, penelitian juga menggunakan histogram.



17
Gambar 4.1 Hasil Histogram Uji Normalitas

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

Hasil gambar 4.1, menunjukkan bahwa gambar histogram hasil uji normalitas membentuk pola gunung dengan mengikuti garis histogram yang membuktikan bahwa distribusinya normal.



17
Gambar 4. 2 Normal P-Plot

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

Dari hasil gambar 4.2, menunjukkan bahwa pola P-Plot terlihat tersebar dengan titik-titik yang membentuk pola miring, yang menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Dalam uji linearitas ini dipergunakan untuk mengidentifikasi variabel independen memiliki hubungan linear terhadap variabel dependen atau tidak memiliki hubungan linear. Variabel dapat dikatakan linear jika nilai *Deviation from Linearity* > 0,05, jika nilai *Deviation from Linearity* < 0,05 bisa dikatakan bahwa hasil tidak linear.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Linearitas Entrepreneurial Mindset (X1)

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Minat Berwirausaha * Entrepreneurial Mindset	Between Groups	(Combined)	257.984	10	25.798	13.666
		Linearity	230.122	1	230.122	121.898
		Deviation from Linearity	27.862	9	3.096	1.640
	Within Groups		168.016	89	1.888	
	Total		426.000	99		

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.21, menunjukkan *Deviation from Linearity* nilai signifikan 0,116. Maka dengan hasil tersebut dapat dikatakan variabel *Entrepreneurial Mindset* terhadap Minat Berwirausaha memiliki hubungan linear karena *Deviation from Linearity* nilai signifikan $> 0,05$.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Linearitas Risk Taking (X2)

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Minat Berwirausaha Risk Taking	Between Groups	(Combined)	187.580	10	18.758	7.002
		Linearity	157.918	1	157.918	58.949
		Deviation from Linearity	29.662	9	3.296	1.230
	Within Groups		238.420	89	2.679	
	Total		426.000	99		

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.22, menunjukkan *Deviation from Linearity* nilai signifikan 0,287. Maka dengan hasil tersebut bisa dikatakan variabel *Risk Taking* terhadap Minat Berwirausaha memiliki hubungan linear karena *Deviation from Linearity* nilai signifikan $> 0,05$.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Linearitas Self-Efficacy (X3)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Self-Efficacy	Between Groups	(Combined)	200.426	8	25.053	10.107	.000
		Linearity	166.835	1	166.835	67.304	.000
		Deviation from Linearity	33.591	7	4.799	1.936	.073
	Within Groups		225.574	91	2.479		
	Total		426.000	99			

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.23, menunjukkan *Deviation from Linearity* nilai signifikan 0,073. Maka dengan hasil tersebut dapat dikatakan variabel *Self-Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha ada hubungan linear karena *Deviation from Linearity* nilai signifikan > 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dipakai mengevaluasi apakah ada hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Pengujian multikolinearitas ini bisa diperiksa dengan nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai *VIF* ≥ 10 . Apabila nilai-nilai tersebut sudah sesuai, maka bisa dikatakan dalam penelitian ini terdapat multikolinearitas.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.149	1.706		2.432	.017		
	Entrepreneurial Mindset	.348	.053	.431	6.548	.000	.531	1.882
	Risk Taking	.012	.002	.553	7.645	.000	.440	2.272
	Self-Efficacy	.310	.071	.330	4.367	.000	.405	2.472

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

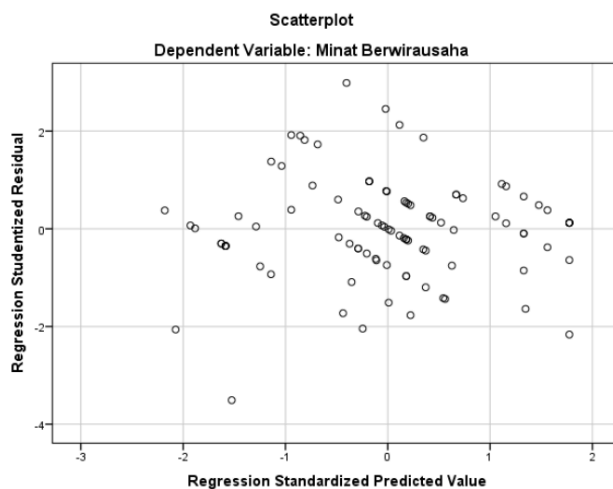
Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.24, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwasanya seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Variabel *Entrepreneurial Mindset* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,531 dan VIF sebesar 1,882, variabel *Risk Taking* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,440 dan VIF sebesar 2,272, serta variabel *Self-Efficacy* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,405 dan VIF sebesar 2,472.

Hal ini membuktikan kalau tidak ada hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dari melihat ada perbedaan varians residual di antara pengamatan dalam model regresi. Kalau ada pola pada grafik, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (misalnya bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik terlihat menyebar secara acak di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.



Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas ScatterPlot

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

Melalui uji heteroskedastisitas dengan scatterplot, terlihat bahwa titik yang menyebar acak dan tidak membentuk pada pola tertentu serta tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian bisa disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga asumsi klasik terpenuhi.

4.4.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah cara statistik yang dipakai untuk melihat bagaimana variabel-variabel yang tidak bergantung memengaruhi satu variabel yang bergantung. Dengan analisis ini, kita dapat mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas, baik secara simultan maupun secara individu, dalam mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.149	1.706		2.432	.017
	Entrepreneurial Mindset	.348	.053	.431	6.548	.000
	Risk Taking	.012	.002	.553	7.645	.000
	Self-Efficacy	.310	.071	.330	4.367	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

Pada tabel 4.25, persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$
$$Y = 4,149 + 0,348X_1 + 0,012X_2 + 0,310X_3$$

Keterangan:

- Y = Minat Berwirausaha
- X1 = Entrepreneurial Mindset
- X2 = Risk Taking
- X3 = Self Efficacy

- ³ a = Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)
- ¹ b1 = Koefesien regresi *Entrepreneurial Mindset*
- ² b2 = Koefesien regresi *Risk Taking*
- ³ b3 = Koefesien regresi *Self Efficacy*

Dari persamaan regresi bisa dijelaskan sebagai berikut :⁴³

1. Nilai konstanta (Constant) sebesar 4,149, hal ini menunjukkan variabel *Entrepreneurial Mindset* (X1), *Risk Taking* (X2), dan *Self-Efficacy* (X3) bernilai nol, maka variabel *Minat Berwirausaha* (Y) memiliki nilai sebesar 4,149.
 2. Koefisien regresi variabel *Entrepreneurial Mindset* (X1) sebesar 0,348 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Artinya, setiap peningkatan *Entrepreneurial Mindset* (X1) akan meningkatkan nilai *Minat Berwirausaha* (Y) sebesar 0,348 satuan, dengan asumsi bahwa variabel *Entrepreneurial Mindset* (X1) tetap atau konstan.
 3. Koefisien regresi variabel *Risk Taking* (X2) sebesar 0,012 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Artinya, setiap peningkatan *Risk Taking* (X2) akan meningkatkan nilai *Minat Berwirausaha* (Y) sebesar 0,012 satuan, dengan asumsi bahwa variabel *Risk Taking* (X2) tetap atau konstan.
 4. Koefisien regresi variabel *Self-Efficacy* (X3) sebesar 0,310 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Artinya, setiap peningkatan *Self-Efficacy* (X3) akan meningkatkan nilai *Minat Berwirausaha* (Y) sebesar 0,310 satuan, dengan asumsi bahwa variabel *Self-Efficacy* (X3) tetap atau konstan.
- Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Entrepreneurial Mindset* (X1), *Risk Taking* (X2), dan *Self-Efficacy* (X3) memiliki dampak positif terhadap *Minat Berwirausaha* (Y). Oleh karena itu, semakin tinggi pola pikir berwirausaha (*Entrepreneurial Mindset*) seseorang, semakin besar tingkat keberanian mengambil risiko (*Risk Taking*), dan semakin tinggi tingkat kepercayaan diri (*Self-Efficacy*), maka semakin besar juga minat seseorang dalam berwirausaha.

84

4.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah proses dalam penelitian bertujuan menguji kebenaran suatu pernyataan sementara dengan menggunakan data empiris. Hasil pengujian ini akan menunjukkan hipotesis tersebut didukung atau tidak didukung oleh data

53

4.4.3.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dipergunakan untuk menganalisis sejauh mana kontribusi masing-masing variabel bebas, yakni Entrepreneurial Mindset (X1), Risk Taking (X2), dan Self-Efficacy (X3), dalam mempengaruhi variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha (Y) secara individual. Adapun batas toleransi kesalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau pada taraf signifikansi 0,05.

34

Tabel 4. 21 Hasil Uji t Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.149	1.706		2.432	.017
	Entrepreneurial Mindset	.348	.053	.431	6.548	.000
	Risk Taking	.012	.002	.553	7.645	.000
	Self-Efficacy	.310	.071	.330	4.367	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

1

Guna mencari t tabel yaitu menggunakan rumus $df = n - k$

Keterangan :

n = banyaknya sampel

k = jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas dan terikat)

73

$df = 100 - 4 = 96$, dengan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05), maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,660. Jika t hitung > t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya, jika t hitung < t tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak.

25

Adapun hasil pengujian hipotesis ini dijelaskan sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian terhadap variabel *Entrepreneurial Mindset* (X1) diperoleh t hitung sebesar 6,548 dimana $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6,548 > 1,660$) dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga “*Entrepreneurial Mindset* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha”. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa secara parsial *Entrepreneurial Mindset* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.
- b. Hasil pengujian terhadap variabel *Risk Taking* (X2) diperoleh t hitung sebesar 7,645 dimana $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($7,645 > 1,660$) dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga “*Risk Taking* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya secara parsial *Risk Taking* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.
- c. Hasil pengujian terhadap variabel *Self-Efficacy* (X3) diperoleh t hitung sebesar 4,367 dimana $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,367 > 1,660$) dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga “*Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha”. Dengan demikian dapat disimpulkan secara parsial *Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

4.4.3.2 Uji F

Tabel 4. 22 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	361.039	3	120.346	112.669	.000 ^b
	Residual	102.542	96	1.068		
	Total	463.581	99			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Entrepreneurial Mindset, Risk Taking, Self-Efficacy						

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.27 di atas, untuk mencari nilai F tabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$df1 = k$$
$$df2 = n - k - 1$$

Keterangan :

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Maka :

$$df1 = 3$$

$$df2 = 100 - 3 - 1 = 96$$

Nilai F tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $df1 = 3$ dan $df2 = 96$ adalah sebesar 2,70. Hipotesis diterima apabila nilai F hitung > F tabel. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 112,669 > F tabel sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti variabel *Entrepreneurial Mindset* (X_1), *Risk Taking* (X_2), dan *Self-Efficacy* (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Dengan ini memperlihatkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu memengaruhi Minat Berwirausaha.

4.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.779	.772	1.03351
a. Predictors: (Constant), Entrepreneurial Mindset, Risk Taking, Self-Efficacy				

Sumber : Data Primer (diolah dari SPSS 23, 2026)

Merujuk di Tabel 4.28, hasil analisis menyatakan nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,779 atau setara dengan 77,9%. Angka tersebut mengindikasikan bahwa ketiga variabel bebas, yaitu *Entrepreneurial Mindset* (X_1), *Risk Taking* (X_2), dan *Self-Efficacy* (X_3),

secara bersama-sama bisa memberikan kontribusi dalam menjelaskan variasi terjadi pada variabel Minat Berwirausaha (Y) hingga sebesar 77,9%. Adapun sisa sebesar 22,1% merupakan pengaruh dari faktor yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,772 turut memperkuat kesimpulan bahwa kemampuan variabel independen untuk memaparkan variabel dependen berada pada kategori yang tergolong kuat.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Entrepreneurial Mindset* terhadap Minat Berwirausaha

Entrepreneurial Mindset (pola pikir kewirausahaan) ialah cara pandang individu dalam melihat peluang bisnis, menghadapi tantangan, serta mengembangkan ide yang kreatif dan inovatif untuk menjalankan usaha. Selain itu, *Entrepreneurial Mindset* juga tercermin dari sikap individu yang mampu menjadikan kegagalan sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran untuk mencapai keberhasilan di masa mendatang dalam dunia kewirausahaan. *Entrepreneurial Mindset* diukur dari lima indikator yaitu berorientasi pada pertumbuhan, memiliki fleksibilitas dalam berpikir, mampu berpikir kreatif, mampu berinovasi secara berkelanjutan, melakukan Pembaruan.

Pada penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa pernyataan “Saya memiliki orientasi pada pertumbuhan dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan.” memperoleh tanggapan tertinggi. Hal ini menyatakan kalau mayoritas responden Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo memiliki pola pikir yang berorientasi pada kemajuan dan pengembangan usaha di masa depan. Sementara itu, pernyataan “Saya yakin dapat berinovasi dalam menciptakan produk baru yang berkelanjutan.” memperoleh tanggapan yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal tersebut membuktikan sebagian responden masih merasa bahwa potensi dalam menciptakan inovasi usaha membutuhkan kesiapan, kreativitas, dan pengalaman yang lebih besar.

Dalam hasil analisis penelitian, diketahui variabel *Entrepreneurial Mindset* (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Berwirausaha (Y). Dengan demikian, hipotesis H0 ditolak dan Ha Diterima, yaitu *Entrepreneurial Mindset* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Secara Parsial, *Entrepreneurial Mindset* terbukti berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Pola pikir kewirausahaan yang baik seperti potensi melihat peluang usaha,

berpikir kreatif dan inovatif, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan menjadi faktor penting dalam membentuk minat seseorang untuk memulai usaha.

Hasil penelitian ini selaras pada penelitian yang sudah dilakukan terdahulu oleh Lis Fauziah, (2025) yang menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Mindset* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada peserta didik, yang membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk menentukan kewirausahaan sebagai karir yang menjanjikan dan bermakna. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ramdani et al., (2023) juga memperkuat temuan ini yang menunjukkan *Entrepreneurial Mindset* memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Siliwangi FKIP, Hasil penelitian menyatakan kalau individu dengan pola pikir kewirausahaan kuat lebih dominan memutuskan untuk memulai usaha sendiri dibandingkan memilih jalur karir tradisional.

4.5.2 Pengaruh *Risk Taking* terhadap Minat Berwirausaha

Risk Taking atau Kesiediaan seseorang dalam menghadapi ketidakpastian mencerminkan kapasitas dirinya untuk tetap bertindak meskipun berada dalam situasi yang tidak dapat diprediksi sepenuhnya serta keberanian dalam membuat keputusan pada kegiatan berwirausaha. Selain itu, keberanian mengambil risiko menunjukkan adanya rasa percaya diri untuk menghadapi kemungkinan keberhasilan maupun kegagalan dalam menjalankan usaha. *Risk Taking* diukur dari empat indikator berani mengambil keputusan yang berisiko, siap menghadapi tantangan usaha, mampu menghadapi ketidakpastian usaha, bertanggung jawab terhadap risiko yang diambil.

Dalam penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa pernyataan “Saya mempertimbangkan risiko dengan matang sebelum mengambil keputusan” memperoleh tanggapan tertinggi. Hal ini memaparkan bahwa mayoritas responden Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo memiliki keberanian dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian dalam dunia usaha. Responden cenderung memiliki kesiapan untuk mengambil keputusan meskipun terdapat kemungkinan risiko yang harus dihadapi dalam kegiatan bisnis. Sementara itu, pernyataan “Saya mampu tetap tegar ketika menghadapi situasi usaha yang tidak sesuai harapan” memperoleh tanggapan relatif rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menyatakan jika sebagian responden masih merasa memerlukan pengalaman dan pertimbangan yang lebih matang dalam mengambil keputusan usaha pada kondisi yang penuh ketidakpastian.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, diketahui variabel *Risk Taking* (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Berwirausaha (Y). Dengan demikian, hipotesis H0

ditolak dan Ha Diterima, yaitu *Risk Taking* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Secara Parsial, *Risk Taking* terbukti berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini memaparkan keberanian individu dalam mengambil risiko menjadi faktor krusial dalam membentuk minat untuk berwirausaha. Individu yang memiliki tingkat keberanian dalam menghadapi ketidakpastian, tidak takut terhadap kemungkinan kerugian, serta mampu mempertimbangkan risiko secara rasional lebih siap untuk memulai dan menjalankan usaha.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu oleh Agnesia dan Pitaloka, (2026) yang menunjukkan bahwa *Risk Taking* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada ibu rumah tangga di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, yang menjadikan ibu rumah tangga tidak mudah menghindari peluang dalam menghadapi dinamika ekonomi. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Harry Setiawan, (2023) juga memperkuat temuan ini yang menyatakan *Risk Taking* memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Dimana hasil penelitian tersebut memaparkan individu dengan Keberanian untuk mengambil tanggung jawab ialah sesuatu yang krusial dalam berbisnis. Setiap keputusan yang diambil dalam usaha harus dilakukan oleh wirausahawan itu sendiri. Namun, keputusan yang diambil tidak selalu menghasilkan hasil yang baik untuk usaha yang sedang dijalankan.

4.5.3 Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha

Self-Efficacy atau Keyakinan internal yang dimiliki seorang terhadap kapasitas dirinya dalam mengelola serta menuntaskan berbagai tantangan dan tanggung jawab yang muncul dalam proses menjalankan usaha merupakan cerminan dari tingkat efikasi diri yang dimiliki individu tersebut. Selain itu, *Self-Efficacy* juga menunjukkan keyakinan individu kalau dirinya bisa mencapai tujuan dan memperoleh keberhasilan meskipun berada dalam kondisi yang penuh tantangan. *Self-Efficacy* dilihat dari lima indikator keyakinan terhadap kemampuan diri dalam berwirausaha, kemampuan menyelesaikan tugas kewirausahaan, ketahanan menghadapi hambatan usaha, kemampuan mengambil keputusan bisnis, motivasi untuk mencapai keberhasilan usaha.

Dalam penelitian ini, hasil menyatakan pernyataan “Saya yakin usaha yang saya jalankan dapat berhasil dan berkembang” memperoleh tanggapan tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo

memiliki tingkatan kepercayaan tinggi terhadap kemampuan diri mereka dalam menjalankan kegiatan berwirausaha. Keyakinan tersebut mencerminkan adanya *Self-Efficacy* yang kuat, di mana responden merasa mampu menghadapi tantangan serta mengelola usaha dengan baik meskipun masih dalam tahap awal pengembangan diri. Sementara itu, pernyataan “Saya percaya kapasitas diri dalam menjalankan usaha sendiri” memperoleh tanggapan yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menjelaskan sebagian responden masih merasa perlu dukungan, pengalaman, serta pembelajaran lebih lanjut untuk menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam kegiatan usaha. Kondisi ini menggambarkan bahwa meskipun *self-efficacy* responden tergolong baik, masih terdapat aspek ketahanan dan kemampuan pemecahan masalah yang perlu ditingkatkan untuk mendukung kesiapan berwirausaha secara optimal.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, diketahui variabel *Self-Efficacy* (X3) memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Berwirausaha (Y). Dengan demikian, hipotesis H0 ditolak dan Ha Diterima, yaitu *Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Secara parsial, *Self-Efficacy* telah terbukti memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, yang menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan diri sendiri merupakan faktor utama dalam membentuk minat untuk menjalankan usaha. Individu yang memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi, yaitu yakin mampu menjalankan usaha, menyelesaikan berbagai tugas kewirausahaan, serta mengatasi hambatan yang muncul, lebih siap untuk memulai dan mengembangkan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu oleh Putri, (2025) yang menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kota Surabaya Utara. Ini menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengambil keputusan, menghadapi tantangan, dan memulai bisnis sangat penting untuk meningkatkan minat berwirausaha Generasi Z. Maka dari itu, penelitian yang dilakukan oleh Harry Setiawan, (2023) juga memperkuat temuan ini yang menunjukkan *Self-Efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa individu dengan kemampuan untuk tetap berpikir tenang saat menghadapi masalah merupakan kelebihan tersendiri bagi individu yang

memilikinya, karena mereka mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat meskipun berada dalam situasi yang sulit..

4.5.4 Pengaruh Entrepreneurial Mindset, Risk Taking dan Self-Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari jawaban responden Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa *Entrepreneurial Mindset*, *Risk Taking*, dan *Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, baik secara simultan maupun parsial.

Hasil jawaban responden membuktikan bahwa sebagian besar responden memiliki kecenderungan yang tinggi dalam aspek pola pikir kewirausahaan, keberanian mengambil risiko, serta keyakinan terhadap kemampuan diri dalam berwirausaha. Hal ini tercermin dari tingginya tanggapan pada indikator-indikator utama seperti kemampuan melihat peluang usaha, kesiapan menghadapi risiko, serta keyakinan mampu menjalankan dan mengembangkan usaha. *Entrepreneurial Mindset* berkontribusi dalam membentuk cara berpikir responden yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan sehingga mendorong munculnya minat untuk berwirausaha. *Risk Taking* menjelaskan responden memiliki keberanian dalam menghadapi ketidakpastian dan tidak takut terhadap kemungkinan kerugian dalam memulai usaha. Sementara itu, *Self-Efficacy* mencerminkan keyakinan responden terhadap kemampuan diri dalam mengelola usaha, meskipun sebagian masih memerlukan pengalaman dan pembelajaran lebih lanjut dalam menghadapi permasalahan bisnis.

Dalam hasil analisis terhadap data responden, ditarik kesimpulan jika peningkatan pada pola pikir kewirausahaan, keberanian dalam menghadapi risiko, serta kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki, secara konsisten sejalan dengan semakin besarnya dorongan dan keinginan individu untuk terjun ke dunia usaha, khususnya pada kalangan Generasi Z yang berada di wilayah Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Entrepreneurial Mindset*, *Risk Taking* dan *Self-Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Z di Kecamatan sedati Kabupaten Sidoarjo. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yaitu seluruh Generasi Z khususnya di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang berusia 17-27 tahun. Berlandaskan pada data yang telah dilakukan pengujian yang menggunakan Uji Regresi Linear Berganda, maka dapat disimpulkan yaitu, sebagai berikut :

1. *Entrepreneurial Mindset* pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hasil responden menyatakan *Entrepreneurial Mindset* dengan pernyataan tertinggi, yaitu “Saya memiliki orientasi pada pertumbuhan dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan”. Dimana menunjukkan bahwa responden memiliki pola pikir kewirausahaan yang berfokus pada perkembangan dan kemajuan usaha dalam jangka panjang. Hal ini mencerminkan adanya keinginan untuk terus meningkatkan kemampuan, mencari peluang baru, serta melakukan inovasi agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.
2. *Risk Taking* pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hasil responden bahwa *Risk Taking* dengan pernyataan tertinggi, yaitu “Saya mempertimbangkan risiko dengan matang sebelum mengambil Keputusan”. Yang menjelaskan responden memiliki kemampuan dalam menilai dan memahami berbagai kemungkinan risiko yang dapat terjadi sebelum menentukan tindakan dalam kegiatan usaha. Hal ini mencerminkan sikap hati-hati, kemampuan berpikir rasional, serta kesiapan individu dalam menghadapi konsekuensi dari keputusan yang diambil.
3. *Self-Efficacy* pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hasil responden menyatakan *Self-Efficacy* dengan pernyataan tertinggi, yaitu “Saya yakin dapat mempertahankan dalam menjaga keberlangsungan usaha”. Yang Dimana menjelaskan responden memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan dan mempertahankan usaha agar tetap berkembang. Hal ini mencerminkan rasa percaya diri individu dalam menghadapi tantangan, mengatasi hambatan, serta menjaga kestabilan usaha dalam berbagai kondisi.

4. *Entrepreneurial Mindset*, *Risk Taking* dan *Self-Efficacy* secara simultan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Ketiga variabel ini saling melengkapi dalam membentuk Minat Berwirausaha, hal ini mencerminkan adanya rasa percaya diri, kemampuan berpikir kreatif dan strategis, serta kesiapan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi berbagai kondisi usaha. Selain itu, kemampuan untuk bertahan dan terus mengembangkan usaha juga menunjukkan bahwa responden yang memiliki motivasi kuat untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden Generasi Z memiliki *Entrepreneurial Mindset*, *Risk Taking* dan *Self-Efficacy* yang baik sehingga mampu mendukung peningkatan minat berwirausaha.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan pada penelitian ini terkait *Entrepreneurial Mindset*, *Risk Taking* dan *Self-Efficacy*, aka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini sebaiknya dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan kajian ilmiah, utamanya dalam ranah kewirausahaan yang mencakup pembahasan mengenai pola pikir wirausaha, keberanian mengambil risiko, serta keyakinan diri dalam kaitannya dengan tumbuhnya minat berwirausaha di kalangan Generasi Z. Selain itu, dapat dijadikan sebagai rujukan maupun bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya yang hendak mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor pembentuk minat berwirausaha, baik melalui penambahan variabel-variabel baru, perluasan cakupan objek penelitian, maupun penerapan pendekatan metodologi yang berbeda, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam.
2. Bagi Generasi Z di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, sebaiknya mampu meningkatkan pola pikir kewirausahaan (*Entrepreneurial Mindset*) dengan lebih terbuka terhadap peluang usaha, kreatif, inovatif, serta berani mengambil tindakan dalam memulai usaha. Selain itu, Generasi Z juga perlu meningkatkan keberanian dalam mengambil risiko (*Risk Taking*) dan memperkuat keyakinan akan potensi diri (*Self-*

Efficacy) agar memiliki kesiapan mental dalam mengalami tantangan dan ketidakpastian dunia usaha sehingga minat berwirausaha dapat meningkat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain seperti dukungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan lingkungan sosial guna memperluas cakupan hasil penelitian.
- b. Penelitian berikutnya sebaiknya melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta memperluas jangkauan wilayah pengambilan data, sehingga temuan yang dihasilkan dapat lebih mencerminkan kondisi populasi secara keseluruhan dan memiliki tingkatan generalisasi yang tinggi.
- c. Peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan pemakaian metode penelitian lain, seperti kualitatif atau metode campuran (*mixed method*), untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang minat berwirausaha pada Generasi Z.

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	2%
2	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
5	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
7	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1%
8	journal.upgris.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1%
10	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
11	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%

13	cosmos.iaisambas.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
15	Submitted to IAIN Samarinda Student Paper	<1 %
16	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
17	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
18	Nabila Choirotunnisa, Citra Savitri, Syifa Pramudita Faddila. "Model Live Streaming dan Ulasan Di Tiktok Dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Glad2glow", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
19	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
21	adoc.pub Internet Source	<1 %
22	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	<1 %
23	core.ac.uk Internet Source	<1 %
24	Hifi Rini Puspita, Nia Aprilia Bisari. "ANALISIS MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH JOMBANG", MARGIN ECO, 2022 Publication	<1 %

25	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
27	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
30	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	<1 %
33	Isabella Landini Aritonang, Siti Normi Sinurat, Winarto Winarto. "Pengaruh Social Media Influencer, Content Marketing, dan Green Marketing Terhadap Keputusan Pembelian", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
34	Submitted to UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Student Paper	<1 %
35	repository.eka-prasetya.ac.id Internet Source	<1 %
36	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
37	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %

38	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
39	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
40	opendata.sidoarjokab.go.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to Anna University, Chennai Student Paper	<1 %
42	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.undha.ac.id Internet Source	<1 %
44	Anastasia Natali Abdi, Christina Whidya Utami, Deandra Vidyanata. "PENGARUH ENTREPRENEURIAL EDUCATION, PERSONALITY DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2021 Publication	<1 %
45	senima.conference.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
46	docplayer.info Internet Source	<1 %
47	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
48	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %

Submitted to STIE Mahardhika

51

Student Paper

<1 %

52

jurnal.ulb.ac.id

Internet Source

<1 %

53

openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id

Internet Source

<1 %

54

repository.unmuhjember.ac.id

Internet Source

<1 %

55

repository.unwira.ac.id

Internet Source

<1 %

56

Faudzya Azzahra, M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro, Irwan Abdullah. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Inovasi Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Selatan", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026

Publication

<1 %

57

Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

Student Paper

<1 %

58

Submitted to LPPM

Student Paper

<1 %

59

Masayu Lestari. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Manarul Quran Biro Perjalanan Umroh", Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah, 2020

Publication

<1 %

60

Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

Student Paper

<1 %

61

eprints.ubhara.ac.id

Internet Source

<1 %

62	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
63	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
64	Submitted to FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Student Paper	<1 %
65	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
66	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
67	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
68	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
69	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
70	Submitted to Federal University of Technology Student Paper	<1 %
71	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %
72	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	<1 %
73	ojs.kalbis.ac.id Internet Source	<1 %
74	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
75	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

76	Fadilah Laili Frastiwi, Alfifto Alfifto, Amrin Mulia Utama Nasution, Nindya Yunita, Hesti Sabrina. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Efikasi Diri dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1 %
77	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
78	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
79	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
80	ifrelresearch.org Internet Source	<1 %
81	journal.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
82	jurnal.larisma.or.id Internet Source	<1 %
83	pascasarjanafe.untan.ac.id Internet Source	<1 %
84	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
85	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
86	repository.unbrah.ac.id Internet Source	<1 %
87	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %
88	dirdosen.budiluhur.ac.id Internet Source	<1 %

89	es.scribd.com Internet Source	<1 %
90	eskripsi.usm.ac.id Internet Source	<1 %
91	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
92	jmm.unram.ac.id Internet Source	<1 %
93	jurnal.unived.ac.id Internet Source	<1 %
94	repositori.stiamak.ac.id Internet Source	<1 %
95	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
96	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
97	repository.stieykpn.ac.id Internet Source	<1 %
98	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
99	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
100	www.bibl.ulaval.ca Internet Source	<1 %
101	Nerli Khairani, Anastasya Putri, Anggi Pasha Aritonang, Elizabeth Hutasoit. "Studi Literatur : Peran Entrepreneurial Mindset dalam Membangun Ketahanan Bisnis Stratup di Kalangan Mahasiswa", Innovative: Journal Of Social Science Research, 2025 Publication	<1 %

102 Dian Isdiyanti, Mohammad Suyanto. <1 %
"Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Publication

103 Putri Regina Papeo, Christoffel Kojo, Genita G. Lumintang. <1 %
"PENGARUH KEBEBASAN DALAM BEKERJA, TOLERANSI AKAN RISIKO, DAN LATAR BELAKANG KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKHIR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SAM RATULANGI)", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023
Publication

104 Risnanda Febriani, Iskandar Ali Alam. <1 %
"The Influence of Creativity and Family Support On the Entrepreneurial Interests of Generation Z in Bandar Lampung", Jurnal Manajemen dan Profesional, 2026
Publication

105 journal2.um.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off